PENERAPAN TEKNIK KONSELING *CLIENT CENTERED* UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS VIII MTs SELOTOPENG KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling
FKIP UNP Kediri

OLEH:
ANGGRI RIZA NASRULLOH
NPM : 10.1.01.01.0024

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2014

Skripsi oleh:

ANGGRI RIZA NASRULLOH
NPM : 10.1.01.01.0024

Judul :

PENERAPAN TEKNIK KONSELING *CLIENT CENTER* UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS VIII MTs SELOTOPENG KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah Disetujui Untuk Dilanjutkan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan BK
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 17 Desember 2014

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.	**Dr. Atrup. M,Pd, M.M**
NIDN. 0716046202	**NIDN. 0709116101**

Skripsi oleh:

ANGGRI RIZA NASRULLOH
NPM : 10.1.01.01.0024

Judul:

PENERAPAN TEKNIK KONSELING *CLIENT CENTER* UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS VIII MTs SELOTOPENG KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan BK FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 17 Desember 2014

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd	
2. Penguji I .	: Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.	
3. Penguji II .	: Dr. Atrup. M,Pd, M.M	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENERAPAN TEKNIK KONSELING *CLIENT CENTERED* UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS VIII MTs SELOTOPENG KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ANGGRI RIZA NASRULLOH
NPM : 10.1.01.01.0024
FKIP – Bimbingan dan Konseling
Email: anggririza.nasrulloh3@gmail.com
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd [1] dan Dr. Atrup. M,Pd, M.M [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa masih banyak siswa yang belum dapat mandiri dalam aktivitas belajar. Kondisi ini tercermin dari adanya perilaku siswa yang malas belajar. Mereka menyelesaikan pekerjaan rumah hanya menyalin dari teman. Selain itu siswa terlihat pasif, tidak berani bertanya, bahkan saat ulangan siswa lebih memilih mencontek dari lembaran-lemabaran yang telah dipersiapkan dari rumah. Melalui teknik konseling *client centered* ini dapat memberikan kesempatan untuk memandirikan pribadi orang lain, adanya kesempatan untuk berinteraksi, berkomunikasi antara konseli dan konselor, yang akan menimbulkan adanya pemahaman dan perkembangan diri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan teknik konseling *client centered* dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan SSD (*Single Subject Design*), dengan subjek penelitian siswa kelas VIII MTs Selotopeng Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri yang berjumlah 3 siswa..

Hasil penelitian ini menerangkan bahwa berdasarkan perkembangan subjek, maka dapat dijelaskan dalam kondisi level masing-masing subjek mengalami peningkatan skor, artinya subjek mengalami peningkatan dalam kemandirian belajarnya. Bila dilihat dari *tendency central* maka dapat dijelaskan masing-masing subjek memiliki skor *tendency central* diatas dari skor baseline, yaitu terdapat kenaikan skor sekitar 5-12 skor. Bila dilihat dari *latency* semua siswa pada siswa pada fase intervensi 1, 2, 3 memiliki peningkatan sebanyak 6-8 skor lebih banyak dibandingkan pada fase baseline. Artinya masing-masing subjek mengalami perubahan yang membaik dalam meningkatkan kemandirian belajar.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. Untuk siswa agar lebih bisa memahami dan mengerti pentingnya meningkatkan kemandirian belajar. Untuk Guru BK hendaknya menerapkan teknik konseling *client centered* dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa, dan dapat dijadikan langkah-langkah penyusunan program BK dalam menangani masalah yang lain. Untuk orang tua diharapkan memberikan perhatian dan pendampingan yang lebih bagi siswa dalam meningkatkan kemandirian belajar pada putra-putrinya.

Kata Kunci: *client centered*, kemandirian belajar

I. LATAR BELAKANG

Mendidik kemandirian pada anak sejak dini, sangat penting, karena kemandirian akan mendukung anak dalam belajar memahami pilihan perilaku beserta resiko yang harus dipertanggung jawabkan oleh anak. Semakin dikekang, anak akan semakin sulit untuk mengendalikan emosi, dengan kemungkinan perilaku yang akan muncul adalah perilaku memberontak atau justru, sangat tergantung pada orang lain.

Keadaan orang tua yang terlalu melindungi anak (proteksi berlebih) sehingga anak tidak diberi kesempatan berhubungan dengan orang lain akan menghambat anak untuk mencapai kemandirian. Dengan keadaan seperti ini anak-anak selalu bergantung kepada orang tuanya dan merasa nyaman bila dekat dengan orang tuanya serta merasa tidak nyaman jika berada jauh tidak didampingi orang tuanya. Rasa ketergantungan yang besar terhadap orang dewasa menyebabkan anak tidak mandiri.

Untuk mengatasi masalah tersebut sebenarnya telah ada upaya dari guru seperti dengan memberikan layanan belajar kelompok di sekolah tetapi hasilnya belum efektif dan perilaku siswa dalam aktivitas belum mencerminkan kemandirian. Oleh sebab itu dalam penelitian ini penulis berupaya untuk memecahkannya melalui teknik konseling *client centered*. Karena melalui teknik konseling *client centered* memberikan kesempatan untuk menjadi instrumen bagi perkembangan dan memandirikan pribadi orang lain, adanya kesempatan untuk berinteraksi, berkomunikasi antara konseli dan konselor, yang akan menimbulkan adanya pemahaman dan perkembangan diri (Rogers, 1974). Berdasarkan berbagai alasan tersebut di atas diadakan penelitian dengan judul Penerapan Teknik Konseling *Client Centered* Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII MTs Selotopeng Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

II. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kata-kata disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil observasi antara peneliti dan guru BK. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan disain SSD (*Single Subject Design*). Penelitian subjek tunggal digunakan untuk melakukan eksplorasi mendalam atau spesifik tentang kejadian yang diselidiki secara mendalam satu

rentang waktu tertentu. Juga memfokuskan pada data individu sebagai sampel (Sunanto, 2005).

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah pengisian angket, lembar observasi, kata-kata narasumber, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, arsip atau yang lainnya. Data utama penelitian diperoleh dari guru BK, yaitu orang yang terlibat secara langsung dalam kegiatan yang menjadi fokus.

Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah grafik untuk mengetahui tingkat kemandirian belajar siswa. Menurut Sunanto dalam buku pedoman penelitian subjek tunggal (2005) dalam menganalisis data pada penelitian dengan desain subjek tunggal ada tiga hal utama, yaitu pembuatan grafik, penggunaan statistik diskriptif, dan menggunakan analisis visual. Dalam analisis data ini pada dasarnya ada dua langkah yaitu, analisis dalam kondisi, dan analisis antarkondisi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Tabel 4.1

Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2014/2015

Kelas	Putra	Putri	Jumlah
VII	31	30	61
VIII	32	30	62
IX	31	31	62
Jumlah			**185**

Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut. Berdasarkan data dan informasi yang di dapat mengenai sebab-sebab subjek tidak mandiri dalam proses belajar secara umum hampir sama, meskipun dalam kondisi latar belakang keluarga yang berbeda. Hal itu berkaitan dengan sifat dan tingkah laku masing-masing subjek. Sedangkan untuk merubah kebiasan yang buruk pada subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik konseling *client centered*. Teknik *client centered* menekankan pada klien sendiri, klien dibiarkan untuk menemukan solusi mereka sendiri terhadap masalah yang tengah mereka hadapi.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil 3 subjek dengan 3 intervensi (kondisi perlakuan diberikan), pada setiap intervensi peneliti menggunakan hukuman yang berbeda. Pada intervensi 1 peneliti memberikan saran berupa membaca buku selama 30 menit setiap hari. Pada intervensi 2 peneliti lebih memberikan perhatian khusus dengan cara memberi tugas merangkum, sehingga subjek bisa sekaligus membaca sebelum merangkum. Dan pada intervensi 3 peneliti mengevaluasi subjek tentang kemajuan kemandirian belajarnya. Setelah subjek dirasa sudah mampu belajar secara mandiri, maka konselor hanya memantau perkembangannya.

Berdasarkan perkembangan subjek maka dapat dijelaskan bahwa dalam setiap fase subjek mengalami peningkatan skor yang artinya bahwa subjek mengalami peningkatan dalam kemandirian belajarnya. Selain itu hasil penelitian dapat dijelaskan di dalam 3 aspek yaitu di dalam kondisi level masing-masing subjek pada setiap fase skornya mengalami peningkatan yang artinya masing- masing subjek mengalami perubahan yang baik dalam meningkatkan kemandirian belajarnya. Bila dilihat dari *tendency central* maka dapat dijelaskan masing-masing subjek memiliki skor *tendency central* di atas dari skor fase baseline, yang nilai rentang mencapai sekisar 5 -12 skor. Bila dilihat dari *latency* semua subjek pada fase intervensi 1, 2, 3 memiliki peningkatan 6-8 skor lebih banyak dibandingkan pada fase baseline. Artinya masing-masing subjek mengalami perubahan yang membaik dalam meningkatkan kemandirian belajar.

Jadi sesuai dengan pertanyan peneliti apakah penerapan teknik *client centered* efektif untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa? Maka jawabannya adalah penerapan teknik konseling *client centered* efektif untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Pembahasan

Kemandirian adalah suatu sikap pada diri seseorang yang ditunjukkan dengan kemampuannya dalam menentukan diri, arah dan tindakannya dalam kerangka hubungan sosial, bebas dan original tanpa adanya pengaruh dari luar, mampu mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, tidak tergantung pada orang lain sehingga ia dapat mengaktualisasikan dirinya serta merealisasikan harapan-harapannya.

Di dalam penelitian ini metode pendekatan *client centered* cocok untuk menangani siswa yang kurang mandiri dalam proses belajarnya di sekolah maupun di rumah. Hal ini diperkuat oleh pendapat Gie yang mengatakan bahwa kemandirian belajar jika dihubungkan dengan belajar, kemandirian merupakan salah satu faktor internal yang memberikan kontribusi dalam pencapaian prestasi. Kemandirian siswa dalam belajar adalah situasi yang memungkinkan seseorang siswa memperoleh pengetahuan dan pemahaman serta keterampilan atas prakarsa atau inisiatif dan kemampuan sendiri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ali. 2006. *Faktor Perkembangan Kemandirian*, (online), tersedia: reksaalantap.blogspot.com/2013/07/perkembangan-kemandirian-dan-karir-html, diunduh 25 Januari 2014

Corey, G. 2013. *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*. Bandung: PT Refika Aditama.

Brewer. 2010. *Kemandirian Ditandai Inisiatif*, (online), tersedia: http://teori-kemandirian.blogspot.com/2013/02/brewer.html, diunduh 20 Januari 2014.

Gie. 2010. *Kemandirian Siswa Dalam Belajar*, (online), tersedia: http://teori-kemandirian.blogspot.com/2010/4/gie.html, diunduh 20 Januari 2014.

Hurlock. 1999. *Kemandirian*, (online), tersedia: mahaneni.blogspot.com/2014/04/kemandirian.html, diunduh 20 Januari 2014.

Lindzey & Aranson. 2010. *Kemandirian*, (online), tersedia: http://teori-kemandirian.blogspot.com/2010/2/lindzey.html, diunduh 25 Januari 2014.

Markum. 1985. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian*, (online), tersedia: www.psychologymania.com/2013/02/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html, diunduh 28 Januari 2014.

Rogers, C.. 1974. *Pendekatan Client-Centered*, (online), tersedia: http://sindyarsita.wordpress.com/2013/04/04/client-centered-therapy, diunduh 25 Januari 2014.

Schaeffer. 2010. *Tingkat Kemandirian Orang Berbeda-beda*, (online), tersedia: http://teori-kemandirian.blogspot.com/2010/2/schaeffer.html, diunduh 20 Januari 2014.

Sukmadianata, 2006. *Metode Penelitian Pendidikan* Cet. 10. Bandung: Alfabeta.

Sunanto, J. *Penelitian dengan SSR (single Subject Research)* online) tersedia http://www.academi.adu (diakses pada tanggal 27 januari 2014.

Wakasis. 2008. *Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa*, (online), tersedia: http://ejurnal.fip.ung.ac.id/index.php, diunduh 20 Januari 2014.

Wetherington. 2010. *Kemandirian*, (online), tersedia: http://teori-kemandirian.blogspot.com/2010/3/wetherington.html, diunduh 20 Januari 2014.